



Jalan Searah Kawasan Kraton Diperluas

MASIH UJI COBA, BUTUH TAMBAHAN RAMBU

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan Kota Yogya memperluas penerapan jalan searah di kawasan Kraton. Terutama hanya khusus diperuntukkan bagi kendaraan roda empat. Jika sebelumnya hanya di Jalan Wijilan, kini menyasar hingga Jalan Taman.

Kepala Bidang Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya Windarto, menjelaskan proses uji coba penerapan jalan searah khusus kendaraan roda empat di Jalan Wijilan dan Jalan Taman sebenarnya sudah dilakukan sejak usai Lebaran 2019. "Saat ini, kami masih terus melakukan identifikasi dan persiapan untuk penerapan secara penuh," jelasnya, Kamis (11/7).

Uji coba di Jalan Wijilan selama ini berjalan lebih baik dibanding dengan penerapan jalan searah di Jalan Taman. Sehingga penetapan secara resmi perubahan arus lalu lintas searah di Jalan Wijilan dapat dilakukan dalam waktu dekat. Hanya, masih diperlukan tambahan sarana prasarana seperti rambu lalu lintas.

"Dari identifikasi di lapangan, masih ada kendaraan roda empat di Jalan Wijilan yang melaju dari selatan ke utara karena mereka masuk dari jalan-jalan kecil yang ada di tengah Jalan Wijilan. Akibatnya, penge-

mudi tidak tahu jika jalan tersebut merupakan jalan searah," imbuh Windarto.

Oleh karena itu dibutuhkan rambu larangan belok kanan atau kiri bagi kendaraan roda empat yang akan masuk ke Jalan Wijilan. Dinas Perhubungan memiliki persediaan rambu yang cukup dan siap dipasang. "Masyarakat di Jalan Wijilan sangat mendukung perubahan manajemen lalu lintas ini. Perubahan jalan menjadi searah dinilai mendukung per-

ekonomian di ruas jalan tersebut yang selama ini menjadi sentra gudeg," katanya.

Sedangkan di ruas Jalan Taman, perlu diterapkan jalan searah mengingat meningkatnya tingkat kunjungan ke objek wisata Taman Sari. Hanya, meski sempat diujicoba searah kini justru kembali berubah menjadi jalan dua arah. Rambu yang sempat dipasang oleh petugas, ternyata dipinggirkan oleh warga. Sehingga pendekatan kepada warga terkait rencana perubahan arus lalu lintas menjadi searah di Jalan Taman akan terus dilakukan.

Kendati bukan merupakan libur panjang, ruas di Jalan Taman juga tergolong padat. Apalagi ketersediaan parkir di kawasan objek wisata Taman Sari sangat terbatas. Salah satu opsi untuk memenuhi kebutuhan parkir tersebut ialah parkir tepi jalan umum di sepanjang Jalan Taman dengan syarat ruas jalan tersebut diubah menjadi jalan searah. Parkir dilakukan di satu sisi jalan secara paralel. "Kalau pengunjung parkir di tepi jalan dan ruas jalan tetap dua arah, maka dipastikan akan terjadi kemacetan. Kendaraan bisa mengunci karena Jalan Taman tidak terlalu lebar. Ini yang harus diatasi dengan perubahan arus menjadi searah dari utara ke selatan," tandasnya.

	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	Basa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005